

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK PERTIWI II KARANGMALANG KECAMATAN MASARAN
SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1 Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

SULASTRI

A520100072

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271)717417, Fax:
715448 Surakarta 57102 Website: <http://www.ums.ac.id> email:
ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : Drs. Djaelani, M.Pd

NIK : 195203171983031002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Sulastri

NIM : A520100072

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II KARANG MALANG KECAMATAN MASARAN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/ 2014.**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat dipakai disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing I

Drs. Djaelani.M.Pd

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Sulastri
NIM : A520100072
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Jenis : Skripsi
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II KARANGMALANG MASARAN SRAGEN

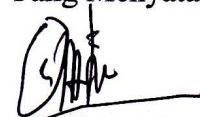
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya

Surakarta, 3 Mei 2014

Yang Menyatakan


Sulastri

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II KARANGMALANG, KARANGMALANG, MASARAN, SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/ 2014

Sulastri. NIM A50100072. Jurusan Pendidikan Guru PAUD Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Muhammadiyah Surakarta, 2014

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok A TK Pertiwi II Karangmalang Masaran, Sragen Tahun Pembelajaran 2013/ 2014 melalui permainan kartu huruf. Penelitian ini penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian guru dan siswa kelompok B, objek penelitian kemampuan membaca permulaan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Analisis data dilakukan dengan analisis komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode kartu huruf. Hasil ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil kemampuan naturalis anak dalam satu kelas sebelum tindakan adalah 15,38%, siklus I mencapai 53,84%, dan siklus II mencapai 84,61%. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Pertiwi II Karangmalang Masaran Sragen Tahun Pembelajaran 2013/ 2014.

Kata Kunci : *Kartu Huruf, Membaca Permulaan*

PENDAHULUAN

Tidak konsentrasi dengan kegiatan pembelajaran begitu pula dengan kegiatan Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang SisDiknas bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan yang membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini adalah proses pembinaan tumbuh kembang dari anak lahir sampai usia 6 tahun dengan menyangkut secara keseluruhan dari aspek fisik maupun non-fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral agar dapat tumbuh kembang secara optimal.

Menurut Hassan (2009 : 17) tujuan pendidikan anak usia dini yaitu 1) membentuk anak indonesia yang berkualitas, yaitu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya kehidupan di masa dewasa. 2) membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar disekolah.

Pendidikan anak usia dini terdiri dari beberapa ruang lingkup aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik (kasar dan halus), kognitif, bahasa dan sosial emosional. Dari beberapa aspek tersebut kemampuan membaca permulaan terdapat pada perkembangan bahasa. Membaca merupakan kemampuan yang bisa dipelajari anak usia dini, akan lebih bermanfaat kecerdasannya. Anak yang gemar membaca terbukti lebih cerdas dan mempunyai berbagai macam pengetahuan saat anak tumbuh dewasa tentunya untuk menumbuhkan rasa kegemaran pada membaca orang tua harus menjadi contoh utama bagi anak. Di sekolah guru juga harus memberikan pembelajaran

membaca secara menarik agar anak senang dan informasi mudah dimengerti anak.

Apabila anak-anak tidak diberikan pembelajaran membaca dengan media yang menarik anak, maka anak akan cepat merasa bosan dan belajar membaca anak di TK Pertiwi II Karangmalang Sragen, masih banyak anak didik yang belum mampu membaca dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan observasi di TK Pertiwi II Karangmalang Sragen sebagian anak belum mampu mengenal huruf abjad dengan benar karena sebagian anak masih bingung antara huruf b dan d huruf n dan m. Hal ini disebabkan berbagai faktor antara lain dari faktor lingkungan sosial, keluarga yang kurang mendukung dan kurangnya motivasi dari guru sendiri. Berdasarkan informasi dari orang tua murid, sebagian dari anak-anak yang belum bisa membaca dengan baik disebabkan karena orang tua sibuk bekerja dan faktor pendidikan orang tua sendiri yang masih rendah.

(Hasan, 2009:311) menyatakan perlunya anak diajari membaca karena hal-hal berikut ini: a) Anak berusia dibawah lima tahun dapat dengan mudah menyerap informasi dalam jumlah yang sangat banyak. Pada anak yang berusia di bawah empat tahun, hal ini lebih mudah dan efektif. Di bawah usia tiga tahun, bahkan lebih mudah lagi dan jauh lebih efektif. Di bawah usia dua tahun, adalah yang paling mudah dan efektif, b) Anak berusia dibawah lima tahun dapat menangkap informasi dengan kecepatan yang sangat luar biasa, c) Semakin banyak

Informasi yang diserap oleh seorang anak berusia dibawah lima tahun maka semakin banyak pula yang diingatnya, d) Anak dibawah lima tahun mempunyai energi yang sangat luar biasa, e) Anak berusia dibawah lima tahun dapat mempelajari sesuatu bahasa secara utuh dan dapat belajar hampir sebanyak yang diajarkan kepadanya. Dia dapat diajari membaca satu untuk beberapa bahasa sama mudahnya dengan kemampuannya untuk mengerti bahasa lisan.

Kebiasaan mereka yang tumbuh sejak kecil, selain baik untuk perkembangan otak juga baik untuk membuat anak bisa lebih berfikir rasional dan lebih mampu mengendalikan diri. Intinya adalah kebiasaan membaca sejak

kecil akan memperkaya wawasan anak yang bermuara pada jati diri manusia yang lebih berkualitas. Kebiasaan membaca pada anak akan membantu perkembangan otak kiri. Dalam meningkatkan kemampuan membaca, tidak hanya otak kiri saja yang dikembangkan melainkan otak kanan juga perlu dikembangkan. Pendidikan perlu menyeimbangkan kemampuan kedua belahan otak supaya kecerdasan anak berkembang dengan maksimal.

Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan membaca anak tanpa harus membuat anak merasa terbebani. salah satunya adalah melalui permainan. Membaca dapat dilakukan dengan bermain. Permainan yang dapat mendukung terciptanya rangsangan pada anak dalam membaca dapat berupa permainan kartu huruf. Kartu huruf merupakan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan anak usia dini yang menggunakan sejumlah kartu sebagai alat bantu. Metodee kartu huruf memungkinkan anak mampu untuk belajar membaca dengan cara mengingat gambar atau bentuk. Adapun permainan yang dilakukan dalam kegiatan membaca kartu huruf yakni dengan kartu huruf berupa menghubungkan gambar dengan kata, menunjukan gambar, menyebutkan kata dari gambar, menyusun huruf menjadi sebuah kata.

Namun pada kenyataanya di lapangan, masih banyak guru yang menggunakan alat peraga membaca dan masih monoton. Mereka lebih suka menggunakan metode ceramah yang biasanya hanya menggunakan media papan tulis. Karena metode tersebut dianggap lebih mudah, praktis, efisien, dan dilaksanakan tanpa memerlukan persiapan yang matang. Dengan hanya menggunakan media papan tulis dan metode ceramah yang kurang menarik membuat siswa sulit memahami konsep yang dipelajari sehingga siswa merasa cepat bosan dan malas latihan membaca.

Pembelajaran membaca di TK PERTIWI II KARANGMALANG masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga. Alat peraga yang digunakan berupa papan tulis dan tidak dilakukan dengan cara bermain sehingga membuat siswa lebih cepat bosan dan malas. Selain itu media yang digunakan juga berupa lembar kerja siswa yaitu dengan menggunakan buku-buku panduan

membaca. meskipun demikian hal ini masih membuat anak cepat bosan karena tidak menggunakan alat peraga dan tidak dilakukan dengan cara bermain.

Beberapa faktor yang menjadi kurang optimalnya kemauan anak untuk belajar membacapermulaan di TKPERTIWI II KARANGMALANG (1) Teknik yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik (2) Anak-anak mudah bosan dengan media yang digunakan oleh guru (3) Kurangnya kreatifitas guru dalam mengoptimalkan anak membaca.

Beberapa faktor kendala diantaranya kurangnya media pembelajaran yang tersedia dan terbatasnya jumlah tenaga dan usia guru. Dari hal tersebut yang perlu untuk segera diatasi yakni dari guru, karena selama ini guru belum memberikan inovasi pembelajaran yang sesuai.

Oleh karena itu peneliti mencoba mengadakan penelitian di TK Pertiwi II Karangmalang dengan menggunakan media kartu huruf. Dengan menggunakan media kartu huruf ini maka kegiatan pembelajaran akan semakin lebih menarik dengan disertai gambar sebagai pendukung. Dengan penggunaan kartu huruf diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca, dengan kartu huruf anak bisa merasa lebih senang dan pengenalan terhadap kegiatan pembelajaran membaca bisa terpenuhi serta mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi II Karangmalang Masaran Sragen.**

METODE PENELITIAN

Setting penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi II Karangmalang Masaran Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014. Waktu penelitian dilaksanakan dalam 3 bulan berturut-turut melalui 2 siklus. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari sampai Maret 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Pertiwi II Karangmalang Masaran Sragen dengan jumlah murid 13 anak.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan prosedur meliputi: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; (4) refleksi. Jenis data pada penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka. Sumber data dan jenis data yang dapat dimanfaatkan meliputi data anak sebagai subjek penelitian dan guru kelompok A TK Pertiwi II Karangmalang. Data berupa hasil pengamatan atau observasi terhadap kegiatan pembelajaran serta arsip yang menghubungkan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara: (1) Observasi, Metode observasi merupakan pemusatan perhatian pada suatu subyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 1993:131). Kegiatan observasi ini untuk mengamati, mendengar dan mencatat bagaimana respon anak dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dengan permainan Kartu Huruf pada anak kelompok A di TK Pertiwi II Karangmalang; (2) Wawancara, Metode wawancara adalah berkomunikasi antar dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan yang dilakukan secara terstruktur (Mulyono, 2000:180)

Untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran pada kelompok A di TK Pertiwi Karangmalang; (3) Dokumentasi, Metode dokumentasi adalah sekumpulan catatan-catatan tentang peristiwa di masa lampau/baru terjadi. Dokumentasi bisa berupa buku pribadi, buku latihan, foto, (Mulyasa, 2009:69).

Penelitian ini dianalisis secara diskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi pemaparan data dan penyimpulan hasil analisis. Pengumpulan data dilakukan dalam suatu proses siklus, membandingkan siklus satu dan siklus dua. Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data besar yang muncul pada hasil catatan lapangan. Analisis data pada penelitian ini meliputi:

1. Menunjukkan skor yang dapat dicapai pada setiap butir amatan
2. Membuat tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan membaca permulaan anak yang terdiri dari, nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor dan hasil prosentase.

3. Proses pengembangan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu huruf dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor butir amatan yang dicapai setiap anak}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

4. Skor maksimum = skor butir amatan $\times$ jumlah butir amatan
5. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi kolom (%)

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, 2011:84). Pembuatan instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak
2. Lembar observasi yang digunakan untuk hasil pengamatan saat melaksanakan kegiatan
3. Lembar observasi kinerja guru dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf.

Indikator pencapaian, keberhasilan ini dapat dilihat dengan adanya perubahan terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Dapat mengenali huruf abjad secara acak, Dapat menunjukkan 10 gambar yang dikenal, Menghubungkan gambar dengan kata, Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah anak dapat mencapai target keberhasilan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan bahwa hasil penelitian pada prasiklus sebesar 15,38%, siklus I sebesar 53,84% dan siklus II sebesar 84,61%. Dengan demikian melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Pertiwi II Karangmalang Masaran Sragen. Peningkatan ini terjadi karena adanya penyampaian materi yang jelas dan pemberian motivasi yang kuat serta metode pembelajaran yang menarik dari guru. Hal ini disebabkan

karena waktu yang digunakan guru sudah efisien sehingga anak dapat mengenal huruf dan membaca kata sederhana dengan baik.

SIMPULAN

1. Penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yaitu 15,38% menjadi 84,61%.
2. Hipotesis yang menyatakan melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Pertiwi II Karangmalang, Masaran, Sragen Tahun Ajaran 2013/2014, dapat diterima dan terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan anak usia dini*. Diva press:Jogjakarta
- Mulyasa, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Univertitas Terbuka.
- Mulyasa, H.E. 2009. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rodakarya.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana